

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Strategi merupakan pola umum rangkaian kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dari kegiatan belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran diperlukan strategi agar tujuan berjalan dengan maksimal. Hasil kajian strategi dalam proses pembelajaran yang sudah ditetapkan biasanya disebut dengan metode. Adapun cara menetapkan metode biasanya dinamakan dengan teknik. Istilah-istilah tersebut merupakan bentuk dari model pembelajaran (*Model of teaching*).¹

Strategi dalam pembelajaran memiliki beberapa komponen berupa pendidik dan peserta didik. Pendidik sebagai fasilitator dalam pembelajaran, dan peserta didik sebagai pelajar yang melakukan kegiatan pembelajaran. Peserta didik melakukan, proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi agar mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan tersebut merupakan strategi pembelajaran yang dijadikan landasan untuk menentukan bahan pembelajaran berupa materi, kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, sumber pelajaran yang dapat diperoleh, situasi lingkungan, dan peserta didik.

Adanya strategi pembelajaran ini, tujuan pembelajaran akan mudah dicapai oleh peserta didik, karena mencakup semua tentang proses kegiatan

¹ Zainal Asril, *Micro Teaching Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 13.

belajar mengajar. Tanpa adanya strategi pembelajaran proses belajar mengajar akan terhambat untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga strategi pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar.

Pada penelitian ini memiliki keunikan tersendiri yaitu cara belajar yang berbeda dari biasanya. Proses pembelajaran tidak hanya mengandalkan guru berceramah saja, tetapi peneliti menggunakan metode kooperatif. Peserta didik akan dibentuk kelompok dan berdiskusi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Nilai positif dari pembelajaran CIRC adalah siswa mendapatkan kebebasan aktif di dalam kelompok mereka masing-masing. Dalam lingkungan kooperatif, peserta didik ditekankan aktif dalam kelompoknya (*Learning community*) yang membantu antarsatu sama lainnya.²

Menurut Slavin dalam pembelajaran kooperatif peserta didik akan duduk bersama dalam kelompok yang beranggotakan empat sampai enam orang untuk menguasai materi yang disampaikan oleh guru.³ Jadi model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengandalkan kerjasama, sehingga nantinya peserta didik tidak akan mementingkan dirinya sendiri, mereka akan berkolaborasi dengan kelompoknya masing-masing untuk meraih kesuksesan secara individual tetapi juga bisa membantu teman belajarnya yang memiliki kemampuan standart minimum, maka dengan model pembelajaran demikian dapat menimbulkan rasa sosial yang tinggi dalam diri peserta didik.

² Miftahul Huda, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 33.

³ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning* (Bandung: Nusa Media, 2008), 8.

Model pembelajaran kooperatif yang digunakan pada penelitian ini yaitu, *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. CIRC merupakan satu kesatuan antara membaca dan menulis secara kelompok.⁴ Metode yang dirancang untuk mengukur kemampuan siswa, baik melalui pengelompokan heterogen (*heterogeneous grouping*) maupun pengelompokan homogen (*homogeneous grouping*). Pelajar ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil, baik homogen maupun heterogen. Peserta didik akan mengikuti serangkaian instruksi guru tentang keterampilan membaca dan menulis, praktik, pra penilaian dan kuis.⁵

Adapun tujuan utama untuk mengembangkan metode CIRC terhadap model pembelajaran keterampilan menulis adalah merancang, mengimplementasikan dan mengevaluasi pembelajaran menulis melalui pendekatan proses menulis agar siswa lebih aktif dalam memberikan umpan balik kepada temannya. Tanggapan dari teman satu kelompok merupakan contoh yang khas dan sering kali menyertakan teman-teman yang jarang berpartisipasi dan menjadi fokus dalam kegiatan tersebut. Dalam metode CIRC ini, peserta didik difokuskan merencanakan, meninjau, dan mengedit esai dan berkolaborasi dengan kelompoknya.⁶

Dalam pendidikan, bahasa Indonesia merupakan suatu hal yang sangatlah penting dan wajib diajarkan kepada peserta didik, yang dimana

⁴ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 218.

⁵ Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, 126,

⁶ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning*, 204.

peserta didik diharapkan mampu menguasai, memahami, serta dapat mengimplementasikan keterampilan berbahasa, menyimak, menulis, dan berbicara. Pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan mampu meningkatkan kemahiran peserta didik dalam berkomunikasi. Dimana komunikasi baik harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan juga benar, baik secara lisan maupun tulisan. Tarigan berpendapat bahwa keterampilan dapat diperoleh dengan adanya bimbingan serta praktik dan jika peserta didik melakukan pelatihan keterampilan berbahasa berarti juga melatih keterampilan berfikir.⁷

Salah satu bentuk menulis yaitu menulis sebuah puisi, Menulis puisi merupakan salah satu cara untuk mengekspresikan dan melepaskan kepenatan jiwa seni kita, selain untuk belajar berbahasa dengan baik dan benar. Puisi itu tidak harus indah menurut orang lain, tapi hanya perlu bermakna untuk diri kita sendiri. Ada beberapa pengertian puisi yang dibuat oleh pakar sastra. Biasanya unsur yang dibuat berdasarkan etimologi puisi, struktur fisik puisi, dan batin puisi.⁸

Sederhananya puisi merupakan membangun, menyebabkan, menimbulkan dan menyair. Makna itu bertambah dan berkurang dari hasil sastra yang kata-katanya disusun menurut irama, sajak, kata-kata kiasan.⁹ Secara tidak langsung peserta didik akan menulis puisi dan berusaha untuk

⁷ Henri Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*(Bandung: Angkasa Bandung,1994),1.

⁸ Antilan Purba, *Sastra Indonesia Kontemporer*(Yogyakarta: Graha Ilmu,2010),9.

⁹ Ibid, 11.

mengenal, memahami, berpikir kritis, dan memiliki kepekaan rasa terhadap puisi itu sendiri.¹⁰

Keterampilan menulis puisi wajib dimiliki oleh peserta didik sebagai salah satu keterampilan yang aktif dan produktif untuk menumbuhkan sebuah ide, pemikiran gagasan, pengetahuan, dan pengalaman. Menulis puisi ini tercantum di dalam K13, yang dimana standar kompetensi dasar yang terdapat didalam silabus kelas X yaitu mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi dengan memerhatikan fiksi, imaji, kata kongkret, dan rima.

Dalam penelitian terdahulu pada judul Penerapan pendekatan komunikatif dengan metode CIRC (*cooperative integrated reading and composition*) dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII MTSN 1 Pamekasan yang ditulis Siti Saadah untuk mengetahui tentang penerapan pendekatan komunikatif dengan model pembelajaran CIRC serta mengetahui apakah ada faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerepan model pembelajaran CIRC pada pembelajaran bahasa Indonesia.¹¹ Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu, metode yang digunakan. Siti Saadah menggunakan metode kualitatif fenomenologis sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen dan subjek penelitiannya dari MTSN 1 Pamekasan sedangkan pada penelitian ini MAN 2 Pamekasan. Penelitian yang dilakukan Siti Saadah

¹⁰ Munaris dan Khoerotun Nisa L, *Apresiasi Puisi*(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018),27.

¹¹ Siti Saadah, “ penerapan Pendekatan Komunikatif dengan metode CIRC (*Cooperative integrated reading and composition*) dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII MTSN 1 Pamekasan, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), 2020).

dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu model pembelajarannya sama-sama menggunakan CIRC.

Penelitian terdahulu selanjutnya dengan judul peningkatan hasil belajar dan kemampuan berfikir kritis dengan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) yang dilakukan Risma Eka Wati, dkk. Pada penelitian tersebut menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK).¹² Hasil penelitian tersebut terdapat peningkatan dari data awal yang dilakukan peneliti. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu melibatkan guru dengan peserta didik dan sama-sama menggunakan model pembelajaran yang sama yaitu CIRC. Selain persamaan ada juga perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen sedangkan penelitian yang dilakukan Risma Eka Wati, dkk menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan ke siswa dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia MAN 2 Pamekasan pada tanggal 16 Oktober, 2022 didapatkan berbagai kendala dalam menulis puisi. Kendala tersebut meliputi, kurangnya keterampilan peserta didik dalam menulis puisi disebabkan proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga peserta didik masih pasif dalam mengikuti pembelajaran, sulit menentukan judul dalam tema yang sudah ditentukan, sulit memunculkan ide dan mengembangkan ide, sulit memahami diksi didalam sebuah puisi, sulit

¹² Risma Ekawati, "Peningkatan Hasil Belajar Dan Kemampuan Berfikir Kritis Dengan Model Pembelajaran *Cooperative integrated reading and composition* (CIRC) " *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia* 1, no 3 (2015): 298.

mengungkapkan ide, pemikiran, imaji, perasaan dalam menguatkan sebuah puisi, dan sulit menentukan bahasa yang tepat dengan objek yang akan dijadikan sebuah puisi, sehingga mereka merasa kurang maksimal dalam membuat sebuah puisi.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X MAN 2 Pamekasan. CIRC mengarahkan peserta didik untuk bekerjasama dalam membuat suatu puisi dan dengan CIRC diharapkan mampu membuat untuk merefleksikan pengalaman-pengalamannya ke dalam tulisan dan dikembangkan menjadi puisi yang baik dan menarik untuk pembaca dan pendengar.

Oleh sebab itu menurut peneliti, guru dalam proses pembelajaran sebaiknya menggunakan berbagai macam cara untuk menyampaikan suatu pembelajaran supaya peserta didik dapat termotivasi dalam proses belajar mengajar, misalnya menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC). Model pembelajaran seperti ini sangat cocok bagi peserta didik dalam proses pembelajaran, karena menarik keaktifan peserta didik untuk berkontribusi dalam kelompoknya. Cara ini menurut peneliti lebih efektif dalam mengatasi peserta didik yang kurang mampu, dengan mereka berkerjasama antara peserta didik yang satu dengan lainnya juga akan menimbulkan rasa sosial yang tinggi antara mereka.

Maka dengan fenomena yang terjadi di atas peneliti sangat tertarik untuk meneliti pengaruh pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X MAN 2 Pamekasan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X MAN 2 Pamekasan?
2. Bagaimana respon siswa siswa kelas X MAN 2 Pamekasan setelah menggunakan pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC)?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X MAN 2 Pamekasan.
2. Mendeskripsikan respon siswa siswa kelas X MAN 2 Pamekasan setelah menggunakan pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC).

D. Asumsi Penelitian

Asumsi merupakan pengamatan dan dasar tentang sesuatu yang dijadikan injakan untuk berfikir dan bertindak dalam melakukan suatu

penelitian. Asumsi dapat bersifat substansif dan metodologis. Asumsi substansif berkenaan dengan permasalahan penelitian, sedangkan asumsi metodologis berhubungan dengan dengan metodologi penelitian. Asumsi dapat dikatakan sebagai populat atau anggapan dasar dan juga dapat diartikan sebagai titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti.¹³

Asumsi sangat diperlukan dalam suatu penelitian agar penulis dapat mengetahui dasar-dasar masalah yang akan diteliti. Adapun asumsi yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Keterampilan menulis siswa dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran yang tepat pada pembelajaran materi puisi.
2. Pemilihan model pembelajaran dapat berpengaruh bagi kegiatan pembelajaran pesertadidik.
3. Implementasi pembelajaran *Cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dapat memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 2 jenis hipotesis, yaitu hipotesis kerja (H_a) dan hipotesis nol (H_0). Hipotesis kerja atau disebut dengan hipotesis alternatif yang disingkat (H_a) merupakan hipotesis yang menyatakan adanya hubungan atau keterkaitan antara variabel X dengan

¹³ Suharsimi Arikuto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 20013), 104.

variabel Y. Sementara itu, hipotesis nol (H_0), sering juga disebut hipotesis statistika, dimana biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, hipotesis nol merupakan hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan atau pengaruh antara variabel X dengan variabel Y.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja (H_a), adanya pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) terhadap keterampilan menulis puisi siswa pada pembelajaran materi puisi di kelas X MAN 2 Pamekasan.
2. Hipotesis nol (H_0), tidak adanya pengaruh pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) terhadap keterampilan menulis puisi siswa pada pembelajaran materi puisi di kelas X MAN 2 Pamekasan.

Peneliti memiliki dugaan sementara terhadap pokok permasalahan yang diteliti, dimana lebih mengacu pada hipotesis kerja (H_a), yaitu adanya pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X MAN 2 pamekasan. Juga model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) cukup berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi pada pembelajaran materi puisi di kelas X MAN 2 Pamekasan.

¹⁴ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persaja, 2014), 23.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai nilai guna sebagai berikut:

1. Teoretis

Dari hasil penelitian yang diteliti akan menambah wawasan bagi seorang pendidik untuk memberikan materi kepada peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan dapat mempengaruhi keterampilan menulis puisi peserta didik.

2. Praktis

Adapun nilai praktis dari penelitian ini yang bermanfaat bagi:

a. Bagi sekolah MAN 2 Pamekasan

Akan menjadi acuan untuk mengimplementasikan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) pada kelas X.

b. IAIN Madura

Akan menjadi acuan untuk penelitian-penelitian yang berkaitan dengan pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel materi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, yaitu variabel X dan Y. Dimana yang termasuk variabel X adalah pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (CIRC)*, dan variabel Y adalah keterampilan menulis puisi siswa kelas X. Jadi kajian teori yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

- a) Kajian tentang model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (CIRC)*.
- b) Kajian tentang keterampilan menulis puisi.

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan pecahan dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Andaikata populasinya besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel. Peneliti akan menggunakan sampel karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu.¹⁵

Subjek dalam penelitian ini ditunjukkan pada peserta didik kelas X di MAN 2 Pamekasan.

3. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan disuatu lembaga pendidikan, tempatnya di MAN 2 Pamekasan yang terletak di Jl. KH. Wahid Hasyim, Barurambat Timur, Pademawu, Pamekasan. Bertepatan di MAN 2 Pamekasan tersebut

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2016) , 81.

sangat cocok untuk dilakukan penelitian karena tepat sasaran dengan judul yang akan diteliti dan pada model pembelajaran yang kurang tepat, kurang diperhatikan dan belum digunakan.

H. Definisi Istilah

Definisi istilah sangat dibutuhkan untuk mendefinisikan lebih rinci supaya pembaca memiliki suatu pemahaman yang sejalan dan tidak ada terjadinya kesalah pahaman dalam memahami makna atau arti dari beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun beberapa istilah yang dipandang yang perlu didefinisikan antara lain:

1. Pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC)

Cooperative integrated reading and composition (CIRC) merupakan perpaduan antara menulis dan membaca. Dalam pembelajaran CIRC ini menekankan untuk peserta didik lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Peserta didik dibentuk kelompok atau tim yang biasanya beranggotakan 4-6 orang. Dari kelompok itulah peserta didik dilatih untuk memecahkan masalah, bekerjasama dan saling berbagi pengetahuan.

2. Keterampilan menulis

Keterampilan dalam bahasa indonesia sangatlah penting untuk dikuasai, terutama keterampilan menulis, dimana keterampilan menulis ini harus diakui sebagai suatu aktivitas yang sangat berbeda bila dibandingkan dengan berbicara, membaca dan menyimak. Keterampilan menulis bukanlah keterampilan yang dapat dikuasai dengan sendirinya, melainkan

harus melalui proses pembelajaran, sehingga memang diperlukan sebuah proses jika panjang untuk menumbuhkan tradisi menulis.

3. Puisi

Puisi merupakan suatu karya sastra yang terikat oleh irama, rima, dan sebagainya. Puisi dapat dikatakan sebagai ungkapan hati sipenulis yang biasanya dikemas dengan bahasa yang imajinatif dan penuh dengan makna.

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan penelitian sebelumnya, penelitian terkait dengan pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan Siti Saadah (2020) yang berjudul “penerapan pendekatan komunikatif dengan metode CIRC (*cooperative integrated reading and composition*) dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII MTSN 1 Pamekasan”.¹⁶ Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pendekatan komunikatif dengan metode CIRC (*cooperative integrated reading and composition*) dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII MTSN 1 Pamekasan dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan pendekatan komunikatif dengan metode CIRC (*cooperative integrated reading and composition*) dalam

¹⁶Siti Saadah, “penerapan Pendekatan Komunikatif dengan metode CIRC (*Cooperative integrated reading and composition*) dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII MTSN 1 Pamekasan, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), 2020).

pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII MTSN 1 Pamekasan. Penelitian yang digunakan Siti Saadah menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologis. Penelitian yang dilakukan Siti Saadah memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu, sama-sama menggunakan metode pembelajaran CIRC (*cooperative integrated reading and composition*). Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu, menggunakan pendekatan kualitatif jenis fenomenologis sedangkan penelitian ini menggunakan kuantitatif, penelitian Siti Saadah yaitu tentang penerapan pendekatan komunikatif sedangkan penelitian ini tentang keterampilan menulis puisi, dan lokasi dari peneliti tersebut di MTSN 1 Pamekasan sedangkan penelitian ini di MAN 2 Pamekasan.

Kedua, penelitian yang dilakukan Aprilentina, Fahrurrozi, Miftahulhairah Anwar, Jatu Wahyu Wicaksono (2020) yang berjudul “penggunaan metode CIRC pada kemampuan membaca pemahaman siswa”¹⁷. Penelitian tersebut memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hasil dari penelitian tersebut dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif yang diperoleh melalui studi literatur. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan metode pembelajaran CIRC (*cooperative integrated reading and composition*) dan melibatkan peserta didik. Adapun perbedaan dari penelitian tersebut yaitu

¹⁷ Aprilentina, “Penggunaan Metode CIRC Pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa” *Buana Pendidikan* 16, no 30 (Oktober, 2020): 173, http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_buana_pendidikan/index.

subjek penelitian pada jurnal tersebut dijenjang sekolah dasar (SD) sedangkan penelitian ini dijenjang (MAN) Madrasah Aliyah Negeri.

Ketiga, penelitian yang dilakukan Risma Eka Wati, dkk (2015) yang berjudul “peningkatan hasil belajar dan kemampuan berfikir kritis dengan Model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC)”.¹⁸ Penelitian dalam jurnal tersebut memiliki tujuan yaitu mendeskripsikan hasil belajar peserta didik kelas VII SMPN 2 Randuagung setelah diterapkan model pembelajaran CIRC pada materi gerak tumbuhan. Adapun hasil penelitian tersebut dapat meningkat dari data awal yang diperoleh guru. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan PTK (penelitian tindakan kelas). Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu melibatkan guru dan peserta didik. Selain persamaan ada juga perbedaan dari penelitian tersebut yaitu tentang pendekatan yang digunakan, penelitian tersebut menggunakan pendekatan PTK dan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Keempat, penelitian yang dilakukan Yulia Rahmi dan Ilham Marnola yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode Pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC).¹⁹ Pada penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian tindakan kelas. Pada penelitian

¹⁸ Risma Ekawati, “Peningkatan Hasil Belajar Dan Kemampuan Berfikir Kritis Dengan Model Pembelajaran *Cooperative integrated reading and composition* (CIRC)” *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia* 1, no 3 (2015): 298.

¹⁹ Yulia Rahmi dan Ilham Marnola, “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)” *Jurnal Basicedu* Vol.4, no 3 (2020): 662-672.

tersebut mempunyai hasil peningkatan pada siklus awal penelitian ke siklus akhir yang memiliki nilai rata-rata 72% yang meningkat ke 85%. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian dahulu yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dan menggunakan peserta didik sebagai objek penelitian. Selain persamaan ada juga perbedaan yaitu, pada penelitian ini meneliti adanya pengaruh sedangkan penelitian yang dilakukan Yulia Rahmi dan Ilham Marnola yaitu meneliti peningkatan peserta didik setelah diberikan perlakuan.

Kelima, penelitian yang dilakukan Noviani Ariyandika, dkk yang berjudul “pengaruh model pelajaran kooperatif Tipe *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) terhadap kemampuan pemecahan masalah Matematis siswa di SMP Negeri 22 Palembang”.²⁰ Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen dengan menggunakan uji-t dengan menggunakan hasil *Pretest* dan *Posttest*. Adapun persamaan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu penggunaan *Pretest* dan *Posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan perbedaannya yaitu penggunaan variabel Y, variabel Y pada penelitian ini yaitu keterampilan menulis puisi siswa dan variabel Y pada penelitian yang dilakukan Noviani yaitu pemecahan masalah matematis siswa.

²⁰ Noviani Aritandika, dkk, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa si SMP Negeri 22 Palembang” *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 2, no1(2017).